

## UNDERSTANDING BY DESIGN: STRATEGI EFEKTIF DALAM MENCAPAI HASIL PEMBELAJARAN YANG OPTIMAL DENGAN BACKWARD DESIGN

Dita Ramadhanti<sup>1</sup>, Dwita Widyastuti<sup>2</sup>, Dwi Agusantia<sup>3\*</sup>,  
Wanda Efriyani Lubis<sup>4</sup>, Fauzi Mulyatna<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding author email: [dwiaugusantia@gmail.com](mailto:dwiaugusantia@gmail.com)

Received 24 October 2024; Received in revised form 20 November 2024; Accepted 22 November 2024

### Abstrak

Artikel ini membahas penerapan *Understanding by Design* (UbD) dengan pendekatan *Backward Design* sebagai strategi efektif dalam merancang pembelajaran yang lebih berorientasi pada hasil yang mendalam. Melalui kajian pustaka dan analisis studi kasus, penelitian ini mengungkap bahwa penerapan UbD, khususnya dengan metode *Backward Design*, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang lebih sistematis, berfokus pada pemahaman yang mendalam, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, UbD meningkatkan keterampilan berpikir kritis, minat belajar, dan keterlibatan siswa. Integrasi *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan UbD semakin meningkatkan efektivitas pendekatan ini, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa UbD dengan *Backward Design* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sistem pendidikan dan perlu terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** *backward design*; strategi penerapan UbD; *understanding by design* (UbD)

### Abstract

*This article explores the implementation of Understanding by Design (UbD) with the Backward Design approach as an effective strategy in designing learning that is more oriented towards deep outcomes. Through a literature review and case study analysis, this study reveals that the application of UbD, especially with the Backward Design method, has a significant positive impact on the learning process. This approach creates more systematic learning, focuses on in-depth understanding, and encourages active student participation. Additionally, UbD improves critical thinking skills, learning interest, and student engagement. The integration of Teaching at the Right Level (TaRL) with UbD further enhances the effectiveness of this approach, particularly in increasing student learning motivation. Overall, this study confirms that UbD with Backward Design provides a significant positive impact on the education system and needs to be continuously developed and implemented more widely to improve the quality of education.*

**Keywords:** *Backward Design, Implementation strategies, Understanding by Design (UbD)*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan yang kompeten, kreatif, dan adaptif terhadap tantangan global yang terus berkembang. Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v10i2.22751>

bagaimana merancang pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan peserta didik dan dunia nyata. Selain itu para pelaku pendidikan juga diharapkan menjalankan prosedur yang telah ditetapkan bersama sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan dimasa yang akan datang (Andayani, 2021).

Pendidikan modern menuntut pendekatan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil agar proses pembelajaran tidak sekedar menjadi transfer informasi, tetapi juga membangun pemahaman mendalam bagi peserta didik. Dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks, pencapaian hasil pembelajaran yang optimal memerlukan perencanaan yang matang dan terstruktur. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah *Understanding by Design* (UbD) dengan menggunakan *Backward Design* yang dikembangkan oleh Grant Wiggins dan Jay McTighe.

Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengarahkan pembelajaran ke pemahaman yang lebih mendalam dan bukan hanya sekedar penguasaan materi. Kerangka kerja ini dirancang untuk membantu pendidik merancang pembelajaran secara sistematis, dengan memprioritaskan pemahaman konsep daripada sekedar penyampaian materi. UbD menerapkan konsep *Backward Design*, yaitu metode perencanaan pembelajaran yang dimulai dari tujuan akhir yang ingin dicapai. Pendekatan ini mengharuskan pendidik untuk terlebih dahulu menentukan hasil pembelajaran yang diinginkan, kemudian menetapkan asesmen yang sesuai, sebelum akhirnya merancang strategi pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Dengan cara ini, setiap elemen dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan bermakna.

Menurut Wiggins dan McTighe (2005) dalam buku mereka *Understanding by Design, Backward Design* merupakan sebuah pendekatan yang mengharuskan pendidik merancang tujuan akhir terlebih dahulu, baru kemudian merencanakan kegiatan pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Wiggins dan McTighe menegaskan bahwa pendekatan ini memberikan struktur yang jelas dan terarah dalam merancang pengalaman belajar yang tidak hanya efektif, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk benar-benar memahami materi yang diajarkan (Wiggins & McTighe, 2005). Hal ini sejalan dengan prinsip dasar dari UbD, yang mengutamakan pemahaman yang mendalam, bukan hanya sekedar pencapaian hasil ujian atau hafalan.

Dalam artikel yang telah ditulis (Dano Ali, 2023) solusi model perancangan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum modern, yaitu *Backward Design*. Model ini membantu guru untuk memfokuskan pembelajaran pada tujuan kurikulum yang telah disusun, mudah dikembangkan, serta memudahkan evaluasi pemahaman peserta didik dan transfer pembelajaran. *Backward Design* memastikan proses pembelajaran, memupuk motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir, dan memotivasi mereka untuk menjadi individu yang lebih sadar dan aktif. (Chaisa & Chinokul, 2021; Davis & Autin, 2020)

Dengan demikian, artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana penerapan *Understanding by Design* dengan pendekatan *Backward Design* dapat menjadi

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v10i2.22751>

strategi yang efektif dalam merancang pembelajaran yang lebih berorientasi pada hasil yang mendalam. Kami akan membahas prinsip-prinsip dasar dari UbD, manfaat penerapan *Backward Design*, serta bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai pemahaman yang lebih baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka, yang merupakan bagian dari metode kualitatif. Metode kualitatif menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan dibandingkan sekadar menggeneralisasi temuan (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam metode ini, proses pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus hingga mencapai titik jenuh, serta diperoleh dari berbagai sumber dengan memanfaatkan beragam teknik pengumpulan data (Sugiono, 2016). Studi pustaka memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis konsep serta fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian secara lebih mendalam berdasarkan referensi yang tersedia (Afsi et al., 2025). Proses ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber penelitian, baik dari media digital maupun cetak yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan eksploratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, temuan utama berdasarkan kajian literatur dan analisis studi kasus menunjukkan bahwa penerapan Understanding by Design (UbD) dengan pendekatan Backward Design memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Hasil ini berdasarkan pada artikel tinjauan pustaka yang disesuaikan dengan konteks ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Penerapan Understanding by Design (UbD) dalam Proses Pembelajaran

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Backward Design: Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterlibatan peserta (Mulyani et al., 2023)	Penulis menguraikan tiga tahapan utama dalam Backward Design yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu mengidentifikasi hasil akhir, menentukan penilaian dan merancang kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menyoroti strategi pembelajaran dengan teknik cek konsep sebagai alat untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik secara berkala. Teknik ini tidak hanya membantu guru dalam menilai tingkat pemahaman peserta didik tetapi juga melatih berpikir kritis dan kemampuan memproses informasi secara aktif.
2.	Implementasi Prinsip Understanding By Design (Ubd) Dalam Perencanaan Pembelajaran Dan Asesmen: Upaya	Penerapan Understanding by Design (UbD) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dilakukan melalui tiga langkah utama.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v10i2.22751>

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis peserta didik di Era Global (Widiasri et al., 2024)	Pertama, guru menentukan keterampilan yang akan dikembangkan. Kedua, bukti pemahaman dirancang melalui asesmen. Terakhir, pengalaman pembelajaran disusun dengan aktivitas.
3.	Systematic Literature Review (Slr): Implementasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Understanding By Design (Ubd) (Halimah & Dewi, 2023).	Hasil penelitian ini mengungkap bahwa penerapan pembelajaran dengan pendekatan Understanding by Design (UbD) berpengaruh positif, yakni: (1) meningkatnya minat peserta didik terhadap pelajaran serta keaktifan mereka di kelas, dan (2) berkembangnya enam aspek pemahaman, yaitu penjelasan, interpretasi, penerapan, perspektif, empati, serta pengetahuan diri.
4.	Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Terintegrasi Konsep Understanding By Design (Ubd) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik Sma Pada Pembelajaran Biologi (Ni Nyoman Serma Adi et al., 2024)	Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Teaching at the Right Level (TaRL) dengan Understanding by Design (UbD) secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penerapan model Understanding by Design (UbD) dalam pembelajaran telah menjadi topik penelitian yang menyoroti efektivitas pendekatan ini dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Berdasarkan hasil analisis berbagai studi, diketahui bahwa UbD, khususnya melalui metode Backward Design, dapat menciptakan pembelajaran yang lebih sistematis, berfokus pada pemahaman mendalam, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani et al., 2023) menegaskan efektivitas tiga tahapan utama dalam Backward Design, yaitu menetapkan hasil akhir yang diharapkan, merancang asesmen yang sesuai, serta menyusun strategi pembelajaran. Penggunaan teknik cek konsep dalam pendekatan ini terbukti membantu guru dalam menilai pemahaman peserta didik secara berkala, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis serta pemrosesan informasi secara aktif. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Gunartha et al. (2024) yang mengungkap bahwa penerapan UbD secara sistematis mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dicapai melalui penentuan keterampilan utama yang perlu dikembangkan, perancangan asesmen yang tepat, serta penyusunan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain berdampak pada keterampilan berpikir kritis, penelitian yang dilakukan oleh Halimah & Dewi (2023) menunjukkan bahwa penerapan UbD juga mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tak hanya itu, UbD turut berkontribusi dalam pengembangan enam aspek pemahaman utama, yakni penjelasan, interpretasi, penerapan, perspektif, empati, serta kesadaran diri. Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi Teaching at the Right Level (TaRL) dengan Understanding by Design (UbD) secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v10i2.22751>

kognitif mereka dan merancang pembelajaran yang berorientasi pada hasil akhir, pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inklusif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi peserta didik dari kategori rendah (24,21%) sebelum intervensi menjadi kategori tinggi (80,56%) setelah siklus kedua. Penerapan Backward Design dalam UbD memastikan bahwa pembelajaran lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sementara pendekatan TaRL memungkinkan mereka belajar dengan lebih percaya diri dan aktif.

Secara keseluruhan, berbagai studi yang telah ditinjau menunjukkan bahwa penerapan UbD, terutama dengan metode Backward Design, memberikan dampak positif bagi sistem pendidikan. Selain meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam dan mendorong keterlibatan peserta didik, pendekatan ini juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta meningkatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, strategi ini perlu terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan model Understanding by Design (UbD), terutama melalui metode Backward Design, terbukti memberikan dampak positif yang signifikan bagi sistem pendidikan. Pendekatan ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih sistematis, berfokus pada pemahaman mendalam, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. UbD tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga minat belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Integrasi Teaching at the Right Level (TaRL) dengan UbD semakin memperkuat efektivitas pendekatan ini, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Secara keseluruhan, berbagai studi yang ditinjau menegaskan bahwa UbD, dengan metode Backward Design, memberikan dampak positif yang signifikan bagi sistem pendidikan. Oleh karena itu, strategi ini perlu terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afsi, N., Nurfadillah, F., Nafisah, H., Lazuardy, M., & Bogor, U. P. (2025). *Implementasi Pancasila di Era Digital: Tantangan dan Peluang Generasi*.
- Andayani, S. (2021). Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 2(2), 230–238. <https://doi.org/10.26877/jo.v2i2.1700>
- Chaisa, P., & Chinokul, S. (2021). Effects of reading instruction using backward design framework and citizenship theme to enhance english reading comprehension and social responsibility of tenth-grade thai efl students. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 14(1), 176–207.
- Dano Ali, Y. N. (2023). Application of backward design in designing learning with

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v10i2.22751>

- the observation-based learning method. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/10.17509/curricula.v2i1.54828>
- Davis, T. C., & Autin, N. P. (2020). The Cognitive Trio: Backward Design, Formative Assessment, and Differentiated Instruction. *Research Issues in Contemporary Education*, 5(2), 55–70.
- Halimah, N. N., & Dewi, L. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan Understanding by Design (UBD). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 54–64. <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.2588>
- Mulyani, A. A., Setiadi, E. M., & Nurbayani, S. (2023). Backward Design : Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 10(3), 798. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i3.7766>
- Ni Nyoman Serma Adi, Dewa Nyoman Oka, & I Ketut Surata. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching At the Right Level (Tarl) Terintegrasi Konsep Understanding By Design (Ubd) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Biologi. *Widyadari*, 25(1), 157–172. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3662>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Literasi Media Publishing*.
- Widiasri, D. A., Gunartha, I. W., & Suarsa, I. N. (2024). *IMPLEMENTASI PRINSIP UNDERSTANDING BY DESIGN ( UBD ) DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN: Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Era Global*. 4(1), 9–18.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). Understanding by design. *Colombian Applied Linguistics Journal*, 19(1), 140. <https://doi.org/10.14483/calj.v19n1.11490>